

**UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM  
MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK  
DI DUKUH KRANJI RT.03 RW.10 KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**ARISTA DESTI CHOIRINA**  
**NIM. 2117128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM  
MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK  
DI DUKUH KRANJI RT.03 RW.10 KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**ARISTA DESTI CHOIRINA**  
**NIM. 2117128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARISTA DESTI CHOIRINA

NIM : 2117128

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI DUKUH KRANJI RT.03 RW.10 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 April 2022  
Yang menyatakan,



**ARISTA DESTI CHOIRINA**  
**NIM. 2117128**

**ANDUNG DWI HARYANTO, M.Pd**  
Desa Pegaden Tengah RT.01 RW .01 Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan 51181

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 25 Mei 2022

Hal : Naskah Skripsi

Sdr.Arista Desti Choirina

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua JurusanPAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Arista Desti Choirina

NIM : 2117128

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DUKUH KRANJI RT.03 RW.10 KELURAHAN KEDUNGWUNI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 19 Mei 2022

Pembimbing,



Andung Dwiharyanto, M.Pd

NIP. 198902172019031007



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : ARISTA DESTI CHOIRINA

NIM : 2117128

Judul : UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI DUKUH KRANJI RT.03 RW.10 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 25 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Juwita Rini, M.Pd.  
NIP. 19910301 201503 2 010

Pengaji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.  
NITK. 19900412201608D2017

Pekalongan, 25 Juni 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ڙ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ڦ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ٿ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڏ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = a
í = i	أي = ai	إي = I>
í = u	أو = au	أو = u>

## 3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميدة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah semangat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahku tercinta Bapak Syahrul Arifin dan Ibuku tercinta Ibu Sri Lestari yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
3. Adik-adiku tersayang M.Wifaqul Arifin, Sabrina Ulistia, dan Muhammad Abdul Mughni Syahbana serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Andung Dwi Haryanto yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Teman-temanku Riyatno, Intan Nur Rosiana Dewi, Dwi Ari Ariyanti, Ayu Nurin Fika, Uswatun Khasanah, Nailal Izza, M.Fatih Ihsani, Alfina Hadiqoh serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
7. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.

8. Almamaterku MI Walisongo Kranji 02, SMP N 1 Kedungwuni, SMA N 1 Kedungwuni dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat menimba ilmuku yang telah berjasa selama ini.
9. Teman PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

## MOTTO

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتْبِعِ السَّيِّدَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَخَالِقَ النَّاسَ بِخُلُقٍ  
حَسَنٍ

“Bertakwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Ikutilah kejelekan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapuskan kejelekan tersebut dan berakhlaklah dengan manusia dengan akhlak yang baik.”

[HR. Tirmidzi dan Ahmad]

## ABSTRAK

**Arista Desti Choirina 2117128.** *Upaya Orang Tua Wiraswasta dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak di Dukuh Kranji Rt.03 RW.10 Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.pd.*

**Kata Kunci:** Orang Tua, Pendidikan Akhlak,

Upaya orang tua wiraswasta di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 terdiri atas 4 Keluarga, problem utama yang terdapat dalam keluarga wiraswasta adalah pembagian waktu pekerjaan dengan waktu keluarga dalam hal ini memberikan pendidikan akhlak kepada anak. Faktor lain seperli lingkungan, adat kebiasaan, serta penggunaan gadget dan game online juga turut mempengaruhi proses penerapan upaya yang dilakukan orang tua wiraswasta.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu Bagaimana upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di Dukuh Kranji khususnya warga RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Apa saja faktor pendorong dan penghambat upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di Dukuh Kranji khususnya warga RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak serta faktor penghambat apa sajakah yang terjadi dalam proses penerapan upaya Orang Tua Wiraswasta di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua wiraswasta dukuh Kranji RT.03 RW.10. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu Upaya yang dilakukan oleh Orang tua wiraswasta dukuh Kranji RT.03 RW.10 dilakukan dalam 3 upaya *Pertama*, Pendidikan keteladan atau pemberian contoh dari orang tua wiraswasta, *Kedua*, Pendidikan yang bersifat nasihat yaitu Pendidikan dengan cara menasehati dengan menggunakan bahasa yang lembut, *Ketiga*, Pendidikan pemberian perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan anak, hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu Adat Istiadat atau kegiatan kebiasaan yang tidak bisa diterapkan secara rutin karena waktu orang tua, lalu Lingkungan menjadi faktor pendorong dalam upaya meningkatkan pendidikan akhlak anak karena lingkungan disekitar rumah orang tua wiraswasta dalam kategori baik, terlihat dari sikap anak lain serta yayasan pendidikan agama yang lengkap dapat membantu penanaman akhlak selain keluarga, sedangkan penggunaan gadget dan game online yang tidak dikontrol juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Orang Tua Wiraswasta dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kelurahan Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Andung Dwi Haryanto M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. Ketua RT.03 RW.10 Dukuh Kranji yang telah memberikan izin penelitian
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 April 2022

Peneliti



Arista Desty Choirina  
NIM. 2117128

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	ix
<b>MOTTO .....</b>	xi
<b>ABSTRAK .....</b>	xii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xx

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	17
1. Orang Tua Wiraswasta .....	17
a. Pengertian Orang Tua.....	17
b. Kewajiban Orang Tua Pada Anak .....	21
c. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak..	22
2. Pendidikan Akhlak .....	24
a. Pengertian Akhlak .....	24

b.	Ciri-Ciri Akhlak .....	26
c.	Akhhlak Anak .....	28
d.	Faktor Pendorong dan Penghambat Pendidikan Akhlak Anak	30
B.	Penelitian Relevan .....	33
C.	Kerangka Berfikir .....	41

**BAB III UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI DUKUH Kranji RT.03 RW.10 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A.	Gambaran Umum Dukuh Kranji RT.03 RW.10 .....	43
1.	Sejarah Singkat Dukuh Kranji RT.03 RW.10.....	43
2.	Peta Wilayah .....	44
3.	Letak Geografis.....	44
4.	Sarana dan Prasarana.....	45
5.	Struktur Organisasi .....	45
B.	Deskripsi Hasil Upaya Orang Tua Wirawasta Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak Di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 .....	46
1.	Mendidik dengan sifat keteladanan. ....	46
2.	Mendidik dengan memberikan nasihat .....	53
3.	Mendidik dengan memberikan perhatian dan pengawasan ....	51
C.	Faktor Penghambat Orang Tua dalam Menerapkan Upaya Pendidikan Akhlak Anak .....	53

**BAB IV ANALISIS UPAYA ORANG TUA WIRASWASTA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI DUKUH Kranji RT.03 RW.10 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A.	Analisis Upaya Orang Tua Wirawasta Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10. ....	58
----	--	----

B. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Orang Tua Wiraswasta Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak.....	64
--	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	37
-----------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	42
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkip Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya suatu upaya pencapaian kemajuan lahir dan bathin dalam keseimbangan dan keserasian untuk mewujudkan manusia indonesia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, sebagai mana yang telah dijelaskan dalam UUD No.20/ 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Objek yang paling penting dalam sebuah pendidikan adalah perubahan perilaku ke arah yang positif pada anak. Anak sendiri merupakan amanat Allah yang tidak boleh disia-siakan. Mereka harus diterima dengan segala potensi yang dimilikinya, anak memiliki fitrah berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan ketrampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukanya sebagai makhluk yang mulia, pikiran, perasaan, dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari

---

<sup>1</sup>UUD RI 2003:17 Undang-undang No. 20 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

fitrah itu, itulah fitrah Allah yang melengkapi penciptaan anak sebagai manusia.<sup>2</sup>

Pada dasarnya pendidikan dapat dilakukan melalui tiga jalur yaitu jalur keluarga, pendidikan formal, dan masyarakat. Ketiga jalur tersebut harus saling mendukung sebagai satu kesatuan dalam usaha pembentukan kepribadian anak. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu sesuai apa yang diinginkan dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga dapat membentuk suatu sistem yang dapat mempengaruhinya.<sup>3</sup> Pada hakikatnya pendidikan bertujuan mencetak manusia untuk menjadi pintar dan cerdas serta menjadi manusia yang baik.<sup>4</sup>

Dari kedua orang tuanya anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah-tengah orang tuanya.<sup>5</sup> Keluargalah yang dapat membekali anak-anak dengan nilai yang diperlukan. Nilai dan norma itulah yang akan menjadi pedoman dalam pergaulan, sehingga apabila seorang anak bergaul dengan anak yang nakal, ia tidak akan terbawa arus pertemanan yang tidak baik itu, karena ia mampu menyaring mana yang baik dan tidak.

Karena merupakan pendidikan yang pertama, keluarga merupakan pondasi dan akan sangat berpengaruh untuk pembinaan selanjutnya. Jika

<sup>2</sup>Abudin Nata, *Akhlik Tasawuf dan Karakter Mulia*, Rajawali Press, Jakarta 2014, hlm.135.

<sup>3</sup>Mahmud dan Tedi Priatna, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: SAHIFA, 2016), hlm. 9.

<sup>4</sup>Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, *Jurnal Al-Ta’did Vol. 9 No. 1 Januari-juni 2016*, hlm.122.

<sup>5</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Talendo Press 2012, hlm 98.

pembinaan tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa pembinaan telah dapat menumbuhkan dasar-dasar yang kuat bagi jenjang pendidikan berikutnya, yaitu pembinaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.<sup>6</sup>

Tanggung jawab orang tua kepada anaknya menurut pernyataan Rasulullah adalah hak anak terhadap orang tuanya. Dengan demikian orang tua harus memberikan hak itu kepada mereka. Fungsi orang tua sangat penting selain memotivasi anak untuk belajar juga harus memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pimpinan dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memlihara keluarganya dari api neraka.<sup>7</sup>

Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya. Dari keluarga inilah anak mulai belajar sebagai macam hal, terutama nilai-nilai keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf, angka dan bersosialisasi. Mereka belajar dari kedua orang tuanya. Anak-anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang diucapkan dan dikerjakan orang tuanya. Oleh karena itu, tutur kata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya. Kegiatan yang positif dan baik harus jadi kebiasaan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa mengerjakan perbuatan baik.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nila Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2014 hlm.10.

<sup>7</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta 2013, hlm .150.

<sup>8</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014, hlm.48.

Demikian dari penjelasan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa orang tua merupakan pendidik yang paling utama dalam mendidik anak-anak menjadi baik sesuai ajaran agama Islam, dapat dikemukakan betapa orang tua dengan sifat keteladananya sangat berperan dan menjadi faktor yang berpengaruh bagi perkembangan akhlak dan sikap keagamaan anak, yang dalam tindakan praktisnya meliputi transferisaasi pengetahuan, gaya hidup, sikap, nilai-nilai serta ketrampilan lainnya.

Kata akhlak sendiri berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluqun yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat.<sup>9</sup> Tabiat atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa. Adapun defenisi akhlak menurut istilah ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>10</sup>

Akhlik merupakan hasil dalam mendidik yang dilatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Nilai-nilai positif itu harus memberikan pengaruh yang kuat dalam kepribadian anak, sehingga sikap dan perilaku anak tidak bebas nilai, tetapi dikendalikan secara positif oleh nilai. Masalah agama, sosial, etika, susila, moral, estetika dan akhlak adalah sejumlah nilai yang harus diberikan untuk hidup dan kepribadian anak nantinya. Semua nilai itu harus terwariskan kepada anak sejak dini. Harus ada andil orang tua dalam mewariskan nilai-nilai tersebut pada anak.

---

<sup>9</sup>A. Mustafa, *Akhlik tasawuf*, Pustaka Setia : Jakarta 1999, Cet. III, hlm.11.

<sup>10</sup>Abd. Hamid Yunus, *Dairah al-Ma.arif* II, Asy.Syab, Cairo, hlm.436.

Dari pengertian akhlak tersebut dapat ditarik kesimpulan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat dalam kehidupan sehari hari. Dan perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan. Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan syarat, maka ia disebut dengan akhlak yang baik. Sebaliknya jika yang timbul itu perilaku negatif maka disebut sebagai akhlak yang kurang baik.

Ruang Lingkup akhlak sangat luas, karena menyangkut semua segi kehidupan manusia, misalnya akhlak kepada Allah, manusia, keluarga, masyarakat, dan alam semesta. Ruang lingkup akhlak mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi hubungan antara manusia dengan Allah, contoh tertib dalam sholat dan bersyukur kepada Allah. Hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan sesamanya meliputi, hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan terhadap masyarakat. Contoh bergotong royong dalam bermasyarakat dan sopan santun. Hubungan manusia dengan lingkungannya, Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan dan akhlak terhadap alam sekitar. Contoh: merawat tumbuhan dan tidak menyakiti hewan. Akhlak terhadap diri sendiri<sup>11</sup> Contoh: kedisiplinan.

Upaya mempersiapkan anak atau individu dan menumbuhkannya, baik dari sisi jasmani, akal pikiran, dan rohaniyahnya dengan 1 pertumbuhan yang terus menerus agar dia dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi

---

<sup>11</sup>Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak, 2015, hlm.178.

dirinya sendiri dan umatnya. Penanaman akhlak yang baik dilakukan sedini mungkin, seperti sejak kecil, dibiasakan akhlak yang baik sehingga kelak sudah dewasa akan terbiasa dengan akhlak baik juga. Dalam keluarga ideal, hubungan ibu-ayah dan anak-anaknya berlandaskan kasih sayang, direalisasikan dalam bentuk memenuhi segala kebutuhannya baik secara rohani, misalnya; perlindungan, belaian, pelukan, juga kebutuhan jasmaninya berangkat dari suasana inilah maka akan timbul pula suasana yang ingin dicapai.

Dengan demikian pembinaan akhlak putra-putri terletak pada kedua orang tua. Hal ini ini antara lain yang dilakukan oleh Luqmanul Hakim terhadap putra-putrinya, sebagaimana dinyatakan dalam surat Luqman ayat 12 sampai dengan 19. Inti ajaran akhlak yang baik dalam ayat-ayat tersebut adalah 1) Larangan menyekutukan Allah 2) Memuliakan kedua orang tua 3) Merasa diawasi oleh Allah 4) Mengerjakan shalat 5) Menyuruh manusia berbuat baik dan mencegah berbuat munkar. Akhlak yang demikian itu amat penting kita lakukan sepanjang hayat, terlepas dari surat ini akhlak yang baik diantaranya memiliki sopan santun, dapat menghormati diri sendiri, orang tua, maupun orang lain, selain itu anak yang memiliki akhlak yang baik pasti memiliki tutur kata yang baik, tertib dalam bertindak artinya dapat berpikir luas sebelum melakukan sesuatu.

Dukuh Kranji merupakan wilayah yang termasuk dalam kategori pendidikan ilmu agamanya baik, hal ini terlihat dari sejarah dukuh Kranji yang dulunya dijadikan salah satu ulama yang dikenal dengan mbah Nurul

Anom untuk menimba ilmu sampai akhir hayatnya, banyak masyarakat luar yang berlomba untuk menimba ilmu didukuh kranji sampai sekarang, namun tidak memungkiri dengan keadaan zaman yang semakin maju saat ini adanya globalisasi pengaruh kehidupan luar dan lain-lain juga bisa mempengaruhi kualitas akhlak anak sekarang ditambah dengan didikan dari keluarga yang mulai berpindah pola dan sedikit abai dalam penumbuhan pendidikan akhlak dalam keluarganya karena berbagai hal, salah satunya pekerjaan orang tua tersebut.

Sedangkan pada satu keluarga dengan keluarga lain pasti memiliki pola atau kebiasaan yang berbeda-beda dalam mendidik anak, khususnya akhlak anak. Sebagian besar mayoritas pencaharian masyarakat Kranji adalah wiraswasta yang mana profesi ini menuntut banyak waktu yang tidak terjadwal, dilapangan sendiri banyak anak yang orang tuanya berwiraswasta itu kurang memiliki waktu untuk membimbing dan mendidik anaknya apalagi dalam pendidikan akhlak anak. Pembagian waktu antara pekerjaan dengan waktu membimbing bahkan menemani anak dalam kegiatan sehari-harinya menjadi tidak maksimal, jelas hal ini mempengaruhi upaya yang akan diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya terlebih dalam hal akhlak, walaupun ada profesi lain yang hampir sama yaitu dalam segi waktu pekerjaan seperti wiraswasta namun sumber daya yang mereka miliki berbeda.

Berdasarkan obesrvasi partisipan juga turut memberikan bukti adanya upaya yang diterapkan orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan

akhlak anak tidak maksimal yaitu, hal ini terlihat melalui kegiatan Bimbingan Belajar terdapat perbedaan yang sangat signifikan baik dari segi kemandirian anak, sampai tanggung jawab terhadap tugas seperti mengerjakan PR yang diberikan guru mereka sendiri. Dibanding dengan anak lain, orang tua selain wiraswasta. Hal ini jelas terlihat diakibatkan tidak terpenuhinya perhatian yang diberikan orang tua pada anak terlebih waktu untuk menemani dan membimbing anak tersebut secara langsung. Hal tersebut memberikan dampak buruk yang besar pada anak pasalnya prestasi mereka dalam pelajaran juga ikut berkurang, pemahaman terhadap pembelajaran termasuk kategori yang lambat dibanding teman-teman lainnya, tidak disiplin terhadap waktu belajar, sholat dan mengaji bahkan dalam ketertiban mengganti jadwal mata pelajaran sekolah yang akan dipelajari juga tidak teratur.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian melalui judul “Upaya Orang Tua Wiraswasta Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di Dukuh Kranji khususnya warga RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di Dukuh

Kranji khususnya warga RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

### C. Tujuan Penelitian

Dari manfaat penelitian di atas dapat penulis kemukakan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di Dukuh Kranji khususnya warga RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di Dukuh Kranji khususnya warga RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan atau pengalaman peneliti tentang upaya orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi IAIN Pekalongan

Untuk dijadikan koleksi perpustakaan, dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

### b. Bagi peneliti dan pembaca

Untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

### c. Bagi masyarakat

Untuk menambah wawasan khususnya orang tua dalam upaya meningkatkan pendidikan akhlak anak dalam keluarga.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>12</sup> Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data tentang upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada keluarga di dukuh Kranji RT.03 RW.10 melalui kebiasaan yang dilakukan

---

<sup>12</sup>Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

setiap harinya apakah ada perbedaan secara spesifik dengan keluarga yang orang tuanya berprofesi selain wiraswasta.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Kranji tepatnya RT.03 RW.10 Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni.

## 3. Sumber data

Sumber data adalah benda, tempat, siapa atau orang yang dijadikan peneliti sebagai acuan perolehan sebuah data. Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Keluarga dengan Orang Tua yang berprofesi Wiraswasta.

### b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>14</sup> Peneliti memperoleh data dari buku dan berbagai media seperti jurnal ataupun memperoleh data dari pokok pembahasan tersebut dengan terjun secara langsung dilapangan. yaitu profil Dukuh Kranji RT.03 RW.10 dan

---

<sup>13</sup>Syarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 90.

<sup>14</sup>Syarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*..., hlm.92.

dokumen-dokumen mengenai biodata keluarga yang orang tuanya berprofesi sebagai Wiraswasta.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek (partner penelitian) baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis secara langsung mendatangi keluarga yang orang tuanya berprofesi wiraswasta untuk melakukan sebuah penelitian langsung dengan meniliti kebiasaan yang dilakukan keluarga dalam kegiatan sehari-hari, komunikasi antara orang tua dan anak dan anggota keluarga yang lain, serta kegiatan keteladanan yang biasa dilakukan dan kegiatan keagamaan seperti shalat, mengaji kebiasaan lain anak.

##### b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti.<sup>16</sup> Metode ini ditunjukkan kepada para orang tua dan anaknya menggunakan model wawancara terstruktur dengan media instrumen wawancara serta alat tulis lainnya untuk menggali informasi mengenai kondisi, proses perolehan pendidikan akhlak anak anak dan upaya yang diterapkan

---

<sup>15</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

<sup>16</sup>Lexy,J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....hlm.91

orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak untuk anaknya di Dukuh Kranji

### c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa foto sebagai gambaran upaya apa saja yang dilakukan untuk menanamkan ibadah pada anak.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah di baca.<sup>18</sup> Teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah pola berfikir induktif dimana peneliti benar-benar membenamkan dirinya di dalam rincian dan hal-hal spesifik dari data dengan tujuan menemukan kategori-kategori, dimensi-dimensi, dan antar hubungan yang penting. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>19</sup>

Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam pelaksanaan analisis data kualitatif Model Miles dan Huberman dengan teknik Komunikatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 2014 hlm. 158.

<sup>18</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), Cet. 12, hlm. 231.

<sup>19</sup> Jamal Ma'mur Samani, *Tuntunan Lengkap Metodelogi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 2016 hlm.77.

<sup>20</sup> J, Lexy.Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*.....

### a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, penulis akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu adanya temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian berupa upaya orang tua wiraswasta dalam menanamkan pendidikan akhlak di Dukuh Kranji

### b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>21</sup> Setelah itu data disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang luas menjadi bentuk sederhana yang selektif, sehingga mudah untuk dipahami.

### c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan cara meneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data mulai mencatat dan meneliti tentang penjelasan, sebab-akibat dan proposisi.<sup>22</sup> Dari data yang sudah disajikan, dapat memudahkan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana upaya yang dilakukan orang tua wiraswasta dalam menanamkan pendidikan akhlak di keluarga Dukuh Kranji. Serta

---

<sup>21</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm.14.

<sup>22</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, hlm.14.

bagaimana proses anak mendapatkan pendidikan akhlak dan faktor yang mempengaruhi didalam proses tersebut.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk menguraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan skripsi agar pembaca dapat dengan mudah memahaminya, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Pada bagian awal, berisi: halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Pada bagian pokok terdiri dari 5 bab, yaitu:

- a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab II pada penelitian ini meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir

- c. BAB III: HASIL PENELITIAN

Bab III pada penelitian ini berisi tentang:

- 1) Profil Dukuh Kranji RT.02 RW.10
- 2) Hasil Penelitian tentang upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

3) Hasil penelitian tentang faktor pendorong dan penghambat orang tua dalam menerapkan upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

d. BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

Analisis hasil penelitian dijabarkan pada setiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada, bab ini berisi tentang:

- 1) Analisi hasil rumusan masalah yang pertama, yaitu tentang Upaya orang tua wiraswasta dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- 2) Analisis hasil penelitian rumusan masalah yang kedua, yaitu tentang faktor pendorong dan penghambat upaya orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

e. BAB V: PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

Penulisan skripsi pada bab V yaitu tentang kesimpulan dari penelitian serta saran dari penulis yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1) Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kesimpulan berisi jawaban dari masalah yang diteliti, sehingga isi

kesimpulan tidak boleh keluar dari rumusan masalah yang dikemukakan.

## 2) Saran

Peneliti harus memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan peneliti. Saran tersebut bisa beruparekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian, dan masyarakat secara umum.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penulisan skripsi ini yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran pada skripsi ini yaitu: Daftar riwayat hidup penulis, Surat pengantar dan surat izin penelitian , Surat keterangan telah melaksanakan penelitian, Panduan wawancara/interview, Data penelitian (seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi), lembar pernyataan kesediaan menjadi subyek penelitian, Dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Upaya orang tua wiraswasta dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan 3 cara pendidikan akhlak anak. Di antara Pendidikan tersebut ialah, *Pertama*, Pendidikan keteladan atau pemberian contoh dari orang tua wiraswasta serta ajakan untuk melaksanakan kegiatan tertentu secara bersama, pada upaya ini orang tua wiraswasta RT.03 RW.10 menekankan pada kegiatan sholat 5 waktu memberikan percontohan sholat 5 waktu dan berjama'ah serta cara menghormati kepada tamu ataupun kepada orang yang sepatutnya dihormati namun upaya tersebut terhalang oleh waktu yang mereka miliki sehingga penerapannya tidak maksimal mengingat waktu mereka yang terkadang keluar kota bahkan sekalipun dirumah mereka juga hanya berikutik pada pekerjaan. *Kedua*, Pendidikan yang bersifat nasihat yaitu Pendidikan dengan cara menasehati dengan menggunakan bahasa yang lembut serta penolakan atau pemberian kritik dengan bahasa yang baik, pada teori yang benar upaya pemberian nasehat ini dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang baik dan lembut serta baik memberikan pengertian pada anak atas kesalahan yang mereka lakukan tidak hanya menggunakan kata-kata kritikan saja akibatnya anak malah membantah serta menimbulkan percekcokan antara anak dengan orang tua. *Ketiga*, Pendidikan pemberian perhatian dan pengawasan

terhadap kegiatan yang dilakukan anak sering kali perhatian dan pengawasan ini berbentuk *reward* dan *punishment* pada upaya ini orang tua wiraswasta Dukuh Kranji RT.03 RW.10 sering memberikan hadiah sebagai ganti rugi atas waktu mereka yang hilang karena pekerjaan untuk anaknya. Ketiga upaya tersebut memiliki persepsi serta konsep yang berbeda-beda disetiap keluarga, hal ini dilatarbelakangi oleh insting dan karakter seseorang. Kondisi orang tua wiraswata dalam hal ini juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan upaya tersebut, pasalnya waktu pembagian antara pekerjaan dan waktu keluarga sangat harus diperhatikan.

2. Faktor pendorong dan penghambat upaya orang tua dalam meningkatkan akhlak anak di Dukuh Kranji RT.03 RW.10 Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten pekalongan yaitu faktor adat dan kebiasaan meliputi kegiatan yang diterapkan pada suatu keluarga maupun lingkungan yang harus dilaksanakan oleh setiap individu pada lingkup tersebut, ini merupakan faktor yang menghambat karena pada kenyataanya kebiasaan atau adat yang diterapkan orang tua tidak terlaksana dengan maksimal karena kendala faktor utama yaitu waktu mereka, faktor lingkungan meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial dimana lingkungan sosial ini bisa terjadi dimana saja seperti keluarga, sekolah, masyarakat, teman sebaya, dan lainnya, yang sebenarnya faktor dilingkungan RT.03 RW.10 ini memberikan pendorong karena lingkungan yang bisa dikatakan baik dilihat dari terdapatnya yayasan pendidikan agama yang lengkap serta pergaulan dan ucapan serta tingkah laku yang

terlihat dilingkungan. serta faktor penggunaan gadget dan game online memiliki dampak negatif ketika hal tersebut tidak digunakan dengan baik dan kurangnya kontrol dari orang tua.

## B. Saran

Sebaiknya untuk para orang tua wiraswasta lebih bisa membagi waktu antara pekerjaan dan waktu keluarga, pembentukan akhlak anak tak kalah pentingnya dengan pekerjaan, pembentukan karakter anak memiliki dampak yang panjang karena bagaimanapun juga anaklah yang akan menjadi generasi baik keluarga, bangsa dan Negara, nantinya si anak juga akan menemukan lingkungan yang baru di masyarakat baik melalui lingkungan pekerjaan maupun lainnya. Sudah sepatutnyalah orang tua bisa menyeimbangkan keduanya, menurunkan keegoisan demi terciptanya tujuan yang di harapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan Mohammad. 2018. “Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol.4 No.1.
- Agil Husin. Said. 2014 Al-Munawar. *Aktualisasi Nilai-Nila Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press.l
- Arifin H.M. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta:Bulan Bintang.
- Azwar Syarifudin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Daradjat. Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet x.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dzulkifli. Agus 2017. “Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Menurut Islam” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol.2 No. 1.
- Gunawan Heri.2013 *KurikulumPembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Hamid Yunus, Abd. 2005. *Dairah al-Ma.arif* II. Cairo:Asy-Syab.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Jamal Ma'mur Samani. 2012. *Tuntunan Lengkap Metodelogi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Khoirul Azhar dan Izzah Sa'idah. 2017. “Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral peserta didik”. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol.10.
- Mahira. 2011. *Materi Pendidikan Islam Fase Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta:Rajawali Press.
- Mahmud dan Tedi Priatna. 2016. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung:SAHIFA.

- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Setia Pustaka.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. XVIII.
- Mustafa, A. 1999. *Akhhlak tasawuf*. Jakarta: Pustaka Setia. Cet. III.
- Rusmaini. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Talendo Press.
- Samrin. 2016. “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”. *Jurnal Al-Ta’did* Vol. 9 No. 1.
- Sholeh. 2016. “Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali”. *Jurnal Al-Thariqah*. Vol.1 No.1.
- Singarimbun Masri. 2016 *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. 12.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bintang Cipta.
- Syakir Muhammad. 2008. *Washaya al-Aba’ lil-Abna’*. Semarang: Alawiyah.
- Taufiqurrahman. Ahdi Makmur. Hajiannor. 2013. “Pendidikan Akhlak Oleh Orang Tua Terhadap Anaknya”. *Jurnal Studi Genger dan Anak*. Vol.1 No.2.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar Hasyim. 2013. *Anak Sholehah*, Surabaya: Bina Ilmu.
- UUD RI. 2003. 17 Undang-undang No. 20, 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yatimin Abdullah. 2015. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.